

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Multimedia telah berhasil diterapkan ke banyak program untuk menyediakan berbagai macam cara belajar atau modalitas. Cara belajar diartikan dengan kekhususan nilai afektif, kognitif, dan psikomotor guna menjadi indikator relatif dalam bagaimana seorang peserta didik beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan belajar. Peserta didik lebih nyaman belajar di lingkungan yang mencerminkan cara belajar dominan mereka. Peserta didik memiliki modalitas belajar yang digemari yaitu, visual, aural, baca/tulis atau kinestika, sementara banyak peserta didik multimodal (menggabungkan kombinasi dari modalitas ini). Multimedia dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih inklusif yang menarik bagi peserta didik visual, aural dan kinestik dan mengatasi perbedaan dalam kinerja peserta didik yang mungkin di hasilkan dari cara belajar yang berbeda.¹

Alasan menggunakan multimedia pembelajaran yaitu untuk membuat perangkat pelajaran multimedia mereka sendiri berdasarkan tuntutan mengajar, karakteristik bahan ajar dan situasi peserta didik yang sesungguhnya. Mereka dapat menggunakan perangkat multimedia ini untuk menjelaskan lebih lanjut tentang beberapa konsep, untuk memudahkan peserta didik memahami beberapa fenomena dan aturan dan sebagainya. Dalam proses pengajarannya untuk mencapai hal itu, maka guru harus tahu dengan baik

¹ Janner simartama, *multimedia pembelajaran* (Bandung : alfabeta, cv ,2019), hal 9

tentang perangkat pembelajaran mereka dan mengoperasikannya dengan ahli, seperti kapan harus menyisipkan gambar, kapan harus kembali ke satu titik, kapan memberi peserta didik waktu untuk diskusi dan sebagainya²

Dalam merancang suatu materi pelajaran, para guru diharapkan dapat memberikan perhatian besar terhadap pentingnya proses pembelajaran. Pengalaman belajar sebelumnya memberitahukan kepada kita bahwa multimedia pembelajaran harus memperhatikan para peserta didik dan bagaimana materi yang akan dirancang dapat menarik perhatian mereka, mengatur materi sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan alat bantu bagi peserta didik agar ditemui data yang relevan, dan juga dapat mengintegrasikan informasi yang didapat ini kedalam basis pengetahuannya sendiri.³

Setelah melakukan pra survei demi pencarian data yang dilaksanakan di SMK PGRI Sooko, di peroleh bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru multimedia di SMK PGRI Sooko cukup baik, Ini sesuai dengan fakta lapangan bahwasannya materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru multimedia tidak terbatas dengan tulisan dan lisan. Penggunaan multimedia seperti Video dan Power point sudah menjadi hal wajar dan tentunya menjadi hal baik. Terbukti tidak adanya acuh tak acuh ketika pembelajaran seperti tidak menghiraukan pembelajaran atau mengobrol sendiri dan dengan keaktifan siswa yang aktif bertanya ditengah pelajaran, dalam artian mereka menanyakan materi yang sekiranya belum paham saat ditengah pelajaran, dan bahkan pertanyaan yang ditanyakan oleh guru sebagian besar siswa bisa menjawabnya dengan benar.

² Feng Bao dan Feng zhiao, *multimedia pembelajaran* (Bandung : alfabeta, cv ,2008), hal 11

³ Janner Simarmata & Mujiarto, *multimedia pembelajaran* (Bandung : alfabeta, cv ,2019), hal 127

Deretan kasus diatas memotivasi penulis untuk melakukan pembuktian “ Korelasi Penggunaan Multimedia pembelajaran PAI terhadap Sikap Siswa-Siswi Kepada Guru di SMK PGRI Sooko “ sebagai sebuah penelitian.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari deretan paparan yang sudah penulis sajikan, kemudian penulis memberi batas fokus penelitian dengan sebuah fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan multimedia pembelajaran PAI di SMK PGRI Sooko Mojokerto?
2. Bagaimana sikap siswa-siswi kepada guru pada SMK PGRI Sooko Mojokerto?
3. Apakah terdapat korelasi signifikan penggunaan multimedia pembelajaran PAI terhadap sikap siswa-siswi kepada guru di SMK PGRI Sooko Mojokerto?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian yakni:

1. Mengetahui Bagaimana penggunaan multimedia pembelajaran PAI di SMK PGRI Sooko Mojokerto?
2. Mengetahui Bagaimana sikap peserta didik kepada guru di SMK PGRI Sooko Mojokerto?

3. Mengetahui apakah ditemui korelasi signifikan penggunaan multimedia pembelajaran PAI terhadap sikap siswa-siswi kepada guru di SMK PGRI Sooko Mojokerto?

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian yakni :

1. Manfaat teoritis

Lebih memperhatikan korelasi penggunaan multimedia pembelajaran terhadap sikap peserta didik di SMK PGRI Sooko Mojokerto

2. Manfaat praktis

- a. Terhadap siswa

Dapat mempermudah penerimaan terhadap materi pembelajaran yang masih abstrak juga memperbaiki sikap siswa siswi SMK PGRI Sooko Mojokerto.

- b. Bagi pendidik

Membantu menemukan alternatif pembelajaran yang nantinya akan berimbas dengan perbaikan hasil belajar pada pembelajaran di SMK PGRI Sooko Mojokerto.

- c. Terhadap lembaga sekolah

Diharapkan dengan kajian penelitian yang telah di selesaikan dapat menjadikan kualitas Pendidikan dalam hal pembelajaran dengan pertimbangan penggunaan multimedia yang akan

berhubungan dengan sikap peserta didik terhadap menerima pembelajaran yang ada berada pada SMK PGRI Sooko Mojokerto.

E. BATASAN MASALAH

Pada penelitian dengan judul korelasi penggunaan multimedia pembelajaran PAI terhadap sikap peserta didik ini sudah dapat dipastikan memiliki wilayah cakupan yang luas. Oleh karena itu penting untuk dibuat batasan masalah agar penelitian dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMK PGRI Sooko Mojokerto
2. Penelitian dilakukan kepada siswa kelas X, XI, XII di SMK PGRI Sooko Mojokerto
3. Penelitian dilakukan dengan dua variabel, variabel bebas multimedia pembelajaran (power point, video pembelajaran, aplikasi belajar) dan variabel terikat sikap siswa (sikap/perilaku terpuji terhadap guru dan lingkungan)
4. Fokus penelitian hanya pada mata pelajaran multimedia siswa

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Demi menguji kebenaran daripada multimedia pembelajaran PAI pada sikap peserta didik kepada guru, maka akan ada pengujian menggunakan uji T untuk meverivikasi terhadap:

Ha : Ditemui sebuah pengaruh yang signifikan penggunaan multimedia pembelajaran PAI terhadap sikap peserta didik kepada guru SMK PGRI Sooko Mojokerto

H0 : Tidak ditemui pengaruh yang signifikan penggunaan multimedia pembelajaran PAI terhadap sikap peserta didik kepada guru SMK PGRI Sooko Mojokerto

G. DEFINISI OPERASIONAL

1. Multimedia pembelajaran

Multimedia dimaknai dengan beberapa media atau banyak media. Penggunaan kata media mengungkapkan informasi atau pesan kemudian Multimedia diartikan dengan beberapa penghubung (saluran) dimana terdapat kegiatan menyampaikan, menerima, menyajikan atau melihat pesan. Multimedia sendiri berfungsi sebagai alat pembelajaran dalam sarana komunikasi.⁴

Multimedia disebut efektif dalam pendidikan karena multimedia memberikan kemudahan dan fasilitas dalam pendidikan. Dengan adanya multimedia, peserta didik dapat mempelajari informasi baru⁵

2. Sikap peserta didik

Sikap adalah segala sesuatu yang terlihat dan tampak oleh siswa, sikap spiritual dan sikap sosial adalah dua unsur dalam penilaian sikap yang diajarkan dan ditampakkan oleh siswa.

⁴ Ncedet Inceday .*multimedia pembelajaran (Bandung : alfabeta, cv ,2018), hal 1*

⁵ Genc Osman Ilhan dan Sahin Oruc, *multimedia pembelajaran (Bandung : alfabeta, cv ,2016), hal 2*

Adanya sikap sendiri adalah hal penting dalam proses pembelajaran . Karena jika terdapat sentimen siswa terhadap materi pembelajaran PAI, maka akan negatif terhadap guru PAI, maka guru disini harus mengetahui bagaimana keadaan sikap peserta didik yang kemudian nantinya akan disesuaikan dengan desain pembelajaran yang efektif dengan kemampuan peserta didik. Sikap ilmiah menjadi salah satu sikap yang perlu diperhatikan karena sikap yang membentuk kreatif dan kritis berpikir siswa ini menjadi sikap yang dominan berpengaruh dalam proses pembelajaran.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan kemudian dirancang sebuah alur pembahasan yang dijelaskan berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini sebagai pembukaan dan juga sekaligus pengantar oleh penulis untuk menjadikan penelitian dengan dituntun oleh latar belakang, mengkonsep fokus permasalahan dalam sebuah rumusan masalah, menjelaskan fungsi dari penelitian dalam tujuan penelitian, menjabarkan dampak dari penelitian dalam manfaat penelitian, menduga permasalahan dengan konsep teori dalam hipotesis penelitian dan membuat alur penulisan dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjabarkan variabel penelitian secara teoritis dan oleh para ahli yang disusun secara struktural dari yang umum sampai khusus kemudian

terdapat juga kerangka teori juga pendukung penelitian oleh penelitian terdahulu.

BAB III : Metode penelitian

Pembahasan mengenai segala bentuk teknik penelitian dan data yang akan diteliti dengan sampai analisisnya dengan runtut bertahap akan dijelaskan di bab ini.

BAB IV Hasil Penelitian

Pengolahan data yang telah terselesaikan dengan sebuah analisis kemudian disajikan dan dibahas pada bab ini dengan pembahasannya.

BAB V : Simpulan dan Saran

Deretan penelitian akan dikerucutkan dan menjadi bab akhir dari penelitian yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan disertai saran oleh peneliti.